

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2017:30) survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Tujuan penelitian survei adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti sampai pada pemahaman bahwa metode bagi suatu penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan dan untuk memecahkan suatu masalah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Pada metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain

yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Metode deskriptif pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji rumusan masalah penelitian nomor satu sampai nomor tiga yang telah dipaparkan pada bab satu.

Menurut Sugiyono (2017:13) penelitian varifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode penelitian verifikatif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada koran Pikiran Rakyat

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti. Operasionalisasi variabel digunakan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukan proses atau operasional alat ukur yang akan digunakan untuk variabel yang diteliti.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:58). Variabel dalam

penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*), dan variabel terikat (*dependent variabel*). Penelitian yang dilakukan terdapat variabel yang harus ditetapkan sebelum memperoleh atau mulai pengumpulan data. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

1. Variabel Bebas (*independent*) (X)

Variabel bebas (*independent*) dalam Sugiyono (2017:59) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Kualitas Produk (X_1) dan Harga (X_2).

a. Kualitas Produk (X_1)

David Garvin dalam buku Fandy Tjiptono (2016:134) mendefinisikan “Kualitas produk merupakan suatu penilaian konsumen terhadap keunggulan atau keistimewaan apabila produk tersebut memenuhi harapan konsumen.”

b. Harga (X_2)

Kotler dan Keller dialih bahasakan oleh Bob Sabran (2016:47), menyatakan bahwa “Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang berdasarkan nilai tersebut seseorang atau perusahaan bersedia melepas barang atau jasa yang dimiliki kepada pihak lain.”

2. Variabel Terikat (*dependent*) (Y)

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi menjadi akibat, karena adanya variable bebas Sugiyono (2017:59). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian(Y). Keputusan

pembelian (Y) Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh Bob Sabran (2016:184) mengemukakan bahwa “Keputusan pembelian adalah tahap keputusan konsumen yang secara aktual melakukan pembelian produk.” Selanjutnya akan dijelaskan mengenai tipe perilaku keputusan pembelian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan indikator yang digunakan dalam penelitian. Operasionalisasi variabel dibuat agar variabel-variabel penelitian bisa diukur, operasionalisasi variabel menjadi dasar bagi penelitian dalam menyusun instrumen penelitian (kuesioner) terutama pada penelitian yang jenis data utamanya adalah data pimer, operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yang terdiri dari dua variabel bebas (*Independent*) dan satu variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas yang pertama yaitu kualitas produk, dan variabel bebas yang kedua yaitu harga. Kemudian variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Berikut penulis sajikan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
Kualitas Poduk (X ₁) Kualitas produk merupakan suatu penilaian konsumen terhadap keunggulan atau keistimewaan apabila produk	Kinerja (<i>Performance</i>)	Informasi yang disajikan koran Pikiran Rakyat akurat.	Tingkat Informasi yang disajikan koran Pikiran Rakyat akurat.	Ordinal	1
	Keistimewaan atau Ciri Khas (<i>Features</i>)	Bahan kertas yang digunakan koran Pikiran Rakyat sangat baik	Tingkat bahan kertas yang digunakan koran Pikiran Rakyat sangat baik	Ordinal	2

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK	
tersebut memuhi harapan konsumen David Garvin dalam buku Fandy Tjjiptono (2016:134)		Jenis <i>font</i> yang digunakan koran Pikiran Rakyat jelas dan tepat	Tingkat <i>font</i> yang digunakan koran Pikiran Rakyat jelas dan tepat	Ordinal	3	
	Keandalan (Reability)	Kesesuaian produk dengan sajian berita sangat baik	Tingkat kesesuaian produk dengan sajian berita sangat baik	Ordinal	4	
		Koran Pikiran Rakyat dapat dibaca oleh semua kalangan.	Tingkat koran Pikiran Rakyat dapat dibaca oleh semua kalangan.	Ordinal	5	
	Kesesuaian Dengan Spesifikasi (<i>Comformanceto Specification</i>)	Harga koran Pikiran Rakyat sesuai dengan kualitas produk	Tingkat Harga koran Pikiran Rakyat sesuai dengan kualitas produk	Ordinal	6	
		<i>Design</i> koran Pikiran Rakyat sangat menarik	Tingkat <i>design</i> koran Pikiran Rakyat sangat menarik	Ordinal	7	
	Daya Tahan (<i>Durability</i>)	Ketahanan produk dari kertas dan tinta yang digunakan menjadikan nilai lebih	Tingkat ketahanan produk dari kertas dan tinta yang digunakan menjadikan nilai lebih	Ordinal	8	
	Kemampuan Pelayanan (<i>Serviceabilit</i>)	Pelayanan PT Pikiran Rakyat sangat ramah	Tingkat pelayanan PT Pikiran Rakyat sangat ramah	Ordinal	9	
		Koran Pikiran Rakyat selalu menyajikan berita yang <i>up to date</i>	Tingkat oran Pikiran Rakyat selalu menyajikan berita yang <i>up to date</i>	Ordinal	10	
	Harga (X₂) Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang berdasarkan nilai tersebut seseorang atau perusahaan bersedia melepas barang atau jasa yang dimiliki kepada pihak lain. Pelanggan yang loyal juga akan memperhatikan harga yang ditetapkan atas	Fungsi Biaya (<i>Cost Function</i>)	Koran Pikiran Rakyat memiliki harga yang terjangkau	Tingkat koran Pikiran Rakyat memiliki harga yang terjangkau	Ordinal	11
			Koran Pikiran Rakyat memberikan harga diskon	Tingkat koran Pikiran Rakyat memberikan harga diskon	Ordinal	12
Harga Pesaing (<i>Competitor Price</i>)		Harga dapat bersaing dengan produk sejenis lainnya	Tingkat kualitas produk sesuai dengan harga yang ditawarkan	Ordinal	13	
		Perbandingan harga dengan koran lainnya.	Tingkat perbandingan harga dengan koran lainnya.	Ordinal	14	

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
produk yang digunakannya Kotler dan Keller dialih bahasakan oleh Bob Sabran (2016:47)	Nilai Pelanggan (<i>Customer value</i>)	Harga sesuai dengan keinginan konsumen	Tingkat harga sesuai dengan keinginan konsumen	Ordinal	15
		Harga sesuai dengan kualitas yang diinginkan	Tingkat Harga sesuai dengan kualitas yang diinginkan	Ordinal	16
Keputusan pembelian (Y) Keputusan pembelian adalah tahap keputusan konsumen yang secara aktual melakukan pembelian produk. Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh Bob Sabran (2016:184)	Pilihan Produk (<i>Product Choice</i>)	Melakukan pembelian koran Pikiran Rakyat karena kualitas produk	Tingkat melakukan pembelian koran Pikiran Rakyat karena kualitas produk	Ordinal	17
		Melakukan pembelian koran Pikiran Rakyat karena <i>design</i> yang menarik	Tingkat melakukan pembelian koran Pikiran Rakyat karena <i>design</i> yang menarik	Ordinal	18
	Pilihan Merek (<i>Brand Choice</i>)	Melakukan pembelian karena adanya nama koran Pikiran Rakyat sebagai ikon di Jabar yang sudah melekat dihati masyarakat	Tingkat melakukan pembelian karena adanya nama koran Pikiran Rakyat sebagai ikon di Jabar yang sudah melekat dihati masyarakat	Ordinal	19
		Melakukan pembelian koran Pikiran Rakyat karena memiliki citra yang lebih baik dibandingkan koran lainnya.	Tingkat melakukan pembelian koran Pikiran Rakyat karena memiliki citra yang lebih baik dibandingkan koran lainnya.	Ordinal	20
	Pilihan Tempat Penyalur (<i>Dealer Choice</i>)	Melakukan pembelian lokasi penjualan dekat dengan tempat tinggal.	Tingkat melakukan pembelian lokasi penjualan dekat dengan tempat tinggal.	Ordinal	21
		Melakukan pembelian karena lokasi yang strategis	Tingkat melakukan pembelian karena lokasi yang strategis	Ordinal	22

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
	Jumlah pembelian (<i>Purchase Amount</i>)	Melakukan pembelian produk berdasarkan kebutuhan	Tingkat melakukan pembelian produk berdasarkan kebutuhan	Ordinal	23
	Waktu pembelian (<i>Purchase Timing</i>)	Melakukan pembelian koran Pikiran Rakyat secara rutin setiap hari	Tingkat melakukan pembelian koran Pikiran Rakyat secara rutin setiap hari	Ordinal	24
	Metode pembayaran (<i>Payment Methode</i>)	Melakukan pembelian karena mudahnya metode pembayaran dengan tunai.	Tingkat melakukan pembelian karena mudahnya metode pembayaran dengan tunai.	Ordinal	25

Sumber: Data diolah peneliti 2020

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini, dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Peneliti akan mengambil bagian data jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel dan diperoleh dari teknik sampling tertentu.

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen dari koran Pikiran Rakyat. Berikut adalah data jumlah penjualan koran Pikiran Tahun 2019 di Bandung Raya :

Tabel 3.2
Data Pembeli Koran Pikiran Rakyat Tahun 2019

No.	Bulan	Jumlah Pembeli
1.	Januari	41.740
2.	Februari	42.450
3.	Maret	36.250
4.	April	44.500
5.	Mei	36.700
6.	Juni	37.250
7.	Juli	37.230
8.	Agustus	37.800
9.	September	42.600
10.	Oktober	35.800
11.	November	44.500
12.	Desember	37.350
TOTAL		474.180
Rata-rata		39.515

Sumber : Agen Besar H. Rahmat Sutisna, Cikapundung 2020

Berdasarkan Tabel 3.2 dihalaman sebelumnya dapat dilihat bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 474.280 dalam kurun waktu 12 bulan dengan rata-rata 39.515 perbulan konsumen yang melakukan pembelian koran Pikiran Rakyat.

3.3.2 Sampel

Suatu penelitian terkadang memiliki jumlah populasi yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh. Untuk itu diperlukan sebagian dari populasi tersebut yang dapat mewakili dari seluruh populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Anggota sampel yang tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi

yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini, pengambilan jumlah responden menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Mustafa (2010:90) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e = 10\%$ yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = Tingkat kesalahan 10% (0,1)

Populasi yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah dari rata-rata penjualan setiap bulan pada koran Pikiran Rakyat yang berjumlah **39.515**. Dikarenakan jumlah populasi yang besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

$$n = \frac{39.515}{1 + 39.515(0,1)^2}$$

$$n = 99,99$$

Jadi diketahui dari perhitungan untuk ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 99,99 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka sampel digenapkan genapkan menjadi 100 orang dengan tingkat kesalahan 10%.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk

menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan menurut Sugiyono (2017:81). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik *sampling* yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Nonprobability sampling terdiri dari *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling incidental*, *sampling* jenuh, dan *snow ball sampling*. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan *sampling insidental*, menurut Sugiyono (2017:85) *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2017:137) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui :

a. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada PT Pikiran Rakyat. Menurut sugiyono (2017:203) obeservasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan tanya jawab langsung dengan konsumen/agen maupun pihak PT Pikiran Rakyat. Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

c. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Kuesioner diberikan kepada konsumen koran Pikiran Rakyat. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dengan mengumpulkan data *file* laporan perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian yang dapat membantu proses penyelesaian penelitian, seperti:

a. Buku

Buku yang digunakan adalah yang sesuai dengan penelitian dan dapat membantu melengkapi informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian.

b. Jurnal

Data pendukung yang berasal dari jurnal penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya dan berhubungan dengan penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian yang peneliti lakukan.

c. Internet

Cara mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang di publikasikan di internet.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reabilitas. Uji validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan. Uji validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian, sedangkan uji reabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari satu responden ke responden yang lain atau sejauh mana pernyataan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat untuk menunjukkan derajat ketepatan dan

kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Sugiyono (2017:384) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor totalnya.

Peneliti dalam mencari nilai korelasi akan menggunakan metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dengan korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

Y = Variabel nomor genap

X = Variabel nomor ganjil

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor *item instrument*

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor *item*

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu *item* dengan total skor

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.

- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Menurut Sugiyono (2017:215) menyatakan bahwa syarat minimum untuk suatu butir instrumen atau pernyataan dianggap valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,300 keatas. Maka dari itu, semua instrumen atau pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,300 harus di perbaiki karena dianggap tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statiscal Product dan Service Solution*). Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil *output* SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara skor dan total skor pada *item* pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *spearman brown*.

Berkenaan dengan ini peneliti melampirkan rumus-rumus pengujian

reliabilitas sebagai berikut :

1. *Item* dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap perolehan dengan rumus :

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB) - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B)^2 - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{AB} = Korelasi *Pearson Product Moment*

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

n = Jumlah responden

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan *item* dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi *pearson product moment* antara belahan pertama (ganjil) dan kedua (genap) batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas instrumen (r_b hitung) kemudian nilai reliabilitas instrumen (r_b hitung) tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata sehingga akan memunculkan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.5.3 *Method Of Succesive Internal (MSI)*

Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner berupa ordinal perlu ditransformasi menjadi interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang telah diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method Of Succesive Internal*).

Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi *pearson*, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya

mempunyai data berskala ordinal maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut. Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan MSI sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proposi.
4. Menentukan proposi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar tentukan nilai Z.
6. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk masing-masing reponden dengan rumusan berikut :

$$SV = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area under upper limit}) - (\text{area under lower limit})}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus:
Catatan, nilai SV terkecil atau nilai negatif terbesar diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

$$y = sv + [k]$$

$$k = 1[SVmin]$$

83.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel

dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya suatu hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono. 2017:148). Kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan pendapat yang telah di paparkan dapat disimpulkan analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X_1) = kualitas produk (X_2) = harga terhadap variabel dependen (Y) = keputusan pembelian.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data tentang ciri-ciri responden penelitian dan variabel yang ada dalam kuesioner dengan tujuan menggambarkan sejauh mana tanggapan konsumen terhadap variabel X_1 (Kualitas Produk), variabel X_2 (Harga), dan variabel Y (Keputusan Pembelian) pada koran Pikiran Rakyat.

Dari setiap *item* kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda-beda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif menurut Sugiyono (2017:93) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2017:93)

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas dapat diketahui setiap pernyataan positif dan negatif memiliki bobot nilai yang berbanding terbalik. Pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kedua variabel di atas (variabel independen dan variabel dependen) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *likert* yang kemudian dihitung frekuensi jawaban setiap kategori dan kemudian dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, kemudian dirata-ratakan dan selanjutnya peneliti gambarkan dalam suatu garis kontinum untuk mengetahui kategori dari hasil rata-rata tersebut. Peneliti menentukan kategori skala pada garis kontinum menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Dimana :

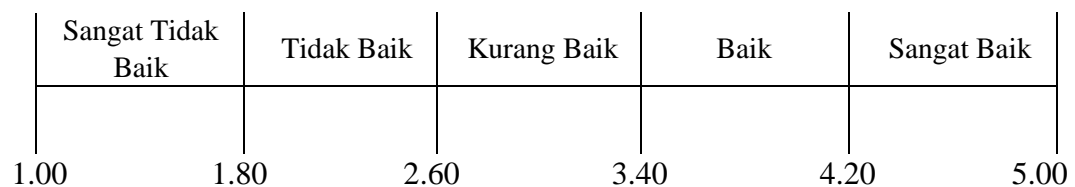
1. Indeks Minimum : 1
2. Indeks Maksimum : 5
3. Interval : $5-1 = 4$
4. Nilai Jarak Interval : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Tabel 3.4
Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2016:94)

Setelah nilai rata-rata diketahui kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu garis kontinum, yaitu sebagai berikut :



Sumber: Sugiyono (2016:94)

Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2017:55) Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan

antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji suatu kebenaran pada hipotesis. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk (X_1) dan harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y). Analisis verifikatif dapat menggunakan beberapa metode yang akan peneliti bahas pada sub bab berikutnya.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh kualitas produk (X_1), harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y). Sugiyono (2017:210) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen apabila variabel dependen tersebut mengalami perubahan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1 = *Koefisien Regresi* dari Kualitas Produk

b_2 = Koefisien Regresi dari Harga

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Harga

e = Standar error / variabel pengganggu selain kualitas produk dan harga

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain yakni variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk mencari koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana :

r^2 = Koefisien Korelasi Berganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sebagai berikut:

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara Kualitas Produk (X_1), Harga (X_2) dan Keputusan Pembelian (Y).

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antar variabel negatif.

Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Tabel 3.5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 -0,199	Sangat Rendah
0,200 -0,399	Rendah
0,400 -0,599	Sedang
0,600 -0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono(2017:184)

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat dugaan sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Kualitas Produk (X_1) dan Harga (X_2) terhadap Keputusan Pembelian (Y) baik dilakukan secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Pengujian hipotesis secara simultan digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kualitas produk dan harga sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah keputusan pembelian. Dengan objek penelitiannya PT Pikiran Rakyat. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

a. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada koran Pikiran Rakyat.

b. $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada koran Pikiran Rakyat.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,1$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 90% atau toleransi kesalahan 10%.

3. Menghitung nilai f_{hitung} dengan rumus.

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji f_{hitung} . F_{hitung} dapat dirumuskan pada halaman selanjutnya:

$$F = \frac{r^2/K}{(1-r^2)/(n-K-1)}$$

Keterangan :

r^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

n = Ukuran sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

$(n-k-1)$ = Derajat kebebasan

Dari perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan penyebut $(n-k-1)$ dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak dan sebaliknya H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima dan sebaliknya H_a ditolak

3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial yang dikemukakan dan menjabarkan sebagai berikut :

1. Membuat formulasi uji hipotesis

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan kualitas produk terhadap keputusan pembelian
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh signifikan kualitas produk terhadap keputusan pembelian
- c. $H_0 : \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh signifikan harga terhadap keputusan pembelian
- d. $H_a : \beta_2 \neq 0$, Ada pengaruh signifikan harga terhadap keputusan pembelian

2. Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,1$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 90% atau toleransi kesalahan 10%.

3. Menghitung uji *t-test*

Pengujian regresi secara parsial dimaksud apakah variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel tersebut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Statistik uji korelasi

n = Jumlah Sampel

r_p = Nilai korelasi parsial

Kemudian hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya pengaruh variabel X_1 (Kualitas Produk) dan variabel X_2 (Harga) terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi dilakukan dengan analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus berikut:

1. Analisis Koefisien Determinasi Berganda (Simultan)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase variabel X_1 (Kualitas Produk) dan variabel X_2 (Harga) terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1 (Kualitas Produk) dan variabel X_2 (Harga) terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian) secara parsial, dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

β : Standar koefisien Beta (nilai b_1, b_2, b_3)

Zero Order : Korelasi variabel independen dengan variabel dependen

100% : Pengali yang dinyatakan dalam persentase

Kriteria-kriteria ntuk menganalisis determinasi adalah sebagai berikut :

Jika Kd mendekati 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

Jika Kd mendekati 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab dan diisi oleh responden. Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti adalah kuesioner yang bersifat pernyataan yang diberikan, dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Responden tinggal memilih pada kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variable-variabel yang sedang diteliti dengan berpedoman pada skala *Likert*.

3.8 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian dalam penelitian ini adalah di kantor PT Pikiran Rakyat Jl. Asia Afrika No.77 Braga dan agen besar H. Rahmat Sutisna, Cikapundung. Penelitian terhitung mulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan April 2020.